

SATU ISLAM, BANYAK PENAFSIRAN

<"xml encoding="UTF-8?">

Sebagian orang di luar mengira Islam diwakili 1 pandangan. Bila tidak menyetujuinya,
.menganggap secara general setiap muslim berpandangan sama

Setiap penganut agama tidak hanya wajib mengunggulkan agamanya tapi juga harus
.menghormati agama lain supaya orang lain menghormati agamanya

Hormatilah agamamu dengan menghormati agama selainmu. Bila tak menghormati agama
.selainmu, maka agamamu tak dihormatinya

Setiap penganut agama tidak perlu takut merasa keluar dari agama anutannya karena
.menghormati hak orang lain menganut agamanya

sebagai penganut agama mengira merendahkan agama lain adalah cara menghormati
.agamanya, padahal itu mengundang antipati penganut agama lain terhadap agamanya

Daripada sibuk berfantasi sebagai advokat agamamu, lebih baik posisikan dirimu sebagai klien
.atau pasien bagi agamamu

Agama dianut tidak untuk memuaskan dahaga dominasi terhadap sesama manusia, tapi dianut
.untuk diterapkan sebagai pedoman berperilaku baik

Untuk jadi pandai, perlu pengetahuan dan mungkin kecerdasan. Untuk menjadi baik dan
.toleran, hanya perlu akal sehat

Cara mudah membuat orang lain benci terhadap agama sendiri adalah merendahkan agama
.lain

Menampilkan Nabi Muhammad SAW yang sangat toleran itu sebagai pribadi intoleran berarti
.tanpa sadar mengundang penganut agama lain merendahkan beliau

Jangan takut dianggap keluar dari agamamu karena menghormati hak orang lain menganut
.agamanya

Era konflik antar penganut agama adalah fosil sejarah. Konflik sejati adalah antara spirit

.toleransi dan kekuatan kehendak dominasi